

Kolaborasi AIS Forum, Kemenkomarves, dan Lazada Bersih-bersih Kepulauan Seribu

Keasrian alam , DKI Jakarta, diupayakan untuk terus dijaga melalui kegiatan bersih-bersih pantai, mangrove, dan koral. Kegiatan peduli lingkungan ini digelorkan Archipelagic and Island States (AIS) Forum di bawah naungan United Nations Development Programme (UNDP) Indonesia, bersama Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves). Menurut Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI), pandemi COVID-19 telah meningkatkan aktivitas jual beli online hingga 37%, dan menurut Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) 2020 menyebutkan 96% paket E-commerce dibungkus dengan bahan plastik. Kemasan yang sering dijumpai antara lain selotip, , dan . Masalah ini menjadi tanggung jawab bersama, baik itu pemerintah, swasta, akademisi, dan juga masyarakat. Sebagai upaya membangun kolaborasi semua pihak dalam penyelesaian masalah sampah, AIS Forum dan Lazada Indonesia mengadakan rangkaian program untuk membersihkan ekosistem pantai, mangrove, dan laut kita bernama Islands Clean-up. Acara ini dihadiri lebih dari 100 relawan dari berbagai komunitas seperti Divers Clean Action, serta perwakilan dari beberapa Duta Besar negara partisipan AIS Forum, UNDP Indonesia, , dan Lazada Indonesia. Para relawan memulai kegiatan bersih-bersih pantai, mangrove, dan koral, serta penanaman koral, di sekitar wilayah Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. "Kami senang bisa berkolaborasi dengan AIS Forum dan Kemenkomarves untuk menjalankan inisiatif lingkungan ini," kata Vice President-Government Affairs Lazada Indonesia, Budi Primawan. Sebagai salah satu platform E-commerce terkemuka di Indonesia, kami sejak lama memiliki kepedulian untuk bisa berkontribusi untuk melindungi lingkungan kita, termasuk dengan menjalankan operasional bisnis yang lebih hijau dengan menyediakan kemasan paket yang lebih ramah lingkungan untuk para pelanggan Lazada," imbuhnya. Budi berharap kolaborasi ini bisa menjadi pendorong para pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama memecahkan masalah-masalah lingkungan demi kelestarian alam Indonesia. Mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Nomor 14, kegiatan ini juga telah mengimplementasikan 10 sebagai upaya untuk menjaga

keberagaman hayati di laut, seperti mangrove dan koral yang merupakan tempat tinggal bagi banyak spesies laut. "Kita semua tahu bahwa solusi untuk tantangan global ini banyak dan memerlukan pertimbangan pendekatan sistemik terhadap berbagai sumber yang menghasilkan polusi, baik kontributor berbasis darat dan laut, dan kombinasi intervensi di berbagai sektor dan pada tingkat yang berbeda," ujar Sora Lokita mewakili Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kemenkomarves Jodi Mahardi. "Itulah mengapa kita semua pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan organisasi masyarakat perlu bekerja sama dan mengoordinasikan upaya kita untuk mengatasi tantangan ini," imbuhnya. Acara ini juga merupakan bagian dari rangkaian kegiatan AIS Forum dengan Lazada yang melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, , dan komunitas lokal, untuk mengurangi dampak sampah pada lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan.